

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	WartaKota

Warga Pindah ke Rusun Nagrak Bakal Bayar Sewa

Gambir, Warta Kota

Sekretaris Daerah (Sekda) DKI Jakarta Joko Agus Setyono memastikan warga eks Kampung Bayam yang kini menghuni Rusun Nagrak, bakal diminta untuk membayar sewa.

Hal ini sesuai dengan keputusan Penjabat (Pj) Gubernur DKI Heru Budi Hartono yang mencabut Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 61 Tahun 2020 warisan Gubernur Anies Baswedan.

Adapun pergub tersebut berisi aturan yang menggratiskan biaya sewa rusun selama masa pandemi Covid-19.

"Iya, terus nanti bayar," ucap Joko Agus di Balai Kota, Kamis (21/12/2023).

Meski demikian, kata Joko Agus Pemprov DKI saat ini masih memberikan relaksasi kepada warga eks Kampung Bayam.

Relaksasi itu diberikan lantaran Pemprov DKI masih mengkaji dan melakukan sosialisasi terkait pemberlakuan tarif sewa rusun bagi warga korban penggusuran proyek pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) tersebut.

"Ya sementara ini kita kasih masa transisi ya," ujarnya.

Sebagai informasi, warga eks Kampung Bayam saat ini menempati Tower 3 Rusun Nagrak yang berlokasi di Jakarta Utara.

Mereka ditempatkan di

Rusun Nagrak sejak awal November 2023 lalu atau sebelum perhelatan Piala Dunia U-17 digelar di JIS.

Pemberian unit hunian di Rusun Nagrak ini, merupakan pengganti Kampung Susun Bayam (KSB) yang hingga kini belum bisa ditempati oleh warga tersebut.

Joko Agus pun memastikan, Pemprov DKI telah memberikan mereka kompensasi sehingga berharap tak ada lagi warga yang ngotot ingin tinggal di KSB.

"Kampung Bayam seperti itu aturannya. Mereka kan sudah dikasih kompensasi semua, tidak ada yang terlewatkan satu pun, tidak ada," tuturnya.

(Tribunnews)